

ABSTRACT

Oki Putra Darmawan. 2009. **Love Problems in One's Personality Development as Seen in Fitzwilliam Darcy and Elizabeth Bennet, the Main Characters of Jane Austen's Pride and Prejudice**. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Jane Austen's Pride and Prejudice novel which was published in 1813. The main analysis of this novel is about Fitzwilliam Darcy and Elizabeth Bennet's personality development due to their love problems. It is interesting to discuss the connection between personality development and love in this novel since it could raise the understanding of love values. There are two problems to discuss in this study: (1) How are Elizabeth Bennet and Fitzwilliam Darcy described in the novel, and (2) How did their love problems affect their personality development. Based on those problems above, this study aims to analyze the characteristic of the main characters and to find the effect of love problems in their personality development.

Library study is the method used to find the answers. There are three sources; the primary source is the novel, the secondary sources are the serial and motion picture and the tertiary sources are books related to this study. The psychological approach is used to analyze Fitzwilliam Darcy and Elizabeth Bennet's personality development. This study applies the theory of character and characterization to find the characteristic of the main characters and psychoanalysis and emotional intelligence to explain the process of personality development in their love problems.

The result of this study shows that Fitzwilliam Darcy is a good-natured and honest man that appreciates knowledge. Nevertheless, in the beginning of the novel he appears to be a proud man. Elizabeth Bennet is a charming, bright and confident person. In spite of her attractive personality, Elizabeth is also a prejudiced person in this novel. When Darcy meets Elizabeth is when pride meets prejudice. Actually, both of them have pride and prejudice, but Jane stresses one personality over another in each character. The story is all about Darcy that falls in love with Elizabeth, a woman with a family inferiority. Elizabeth rejects his 'fake' love because he still considers her social status. She also expresses all her prejudice to Darcy that in the end proves to be wrong. As a final point, both of them realize their mistakes of being proud and prejudiced and find true love from their self-development on the personality that they have.

A suggestion for the future researchers in literature who are interested in this novel is to analyze the aspect of parents' responsibilities towards their children. The recommendation for the future researcher in using this novel is to teach Extensive Reading I to third semester students of English Language Education Study Program.

ABSTRAK

Oki Putra Darmawan. 2009. **Love Problems in One's Personality Development as Seen in Fitzwilliam Darcy and Elizabeth Bennet, the Main Characters of Jane Austen's Pride and Prejudice**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membicarakan tentang novel *Pride and Prejudice* dari Jane Austen yang diterbitkan tahun 1813. Analisis novel ini berisi tentang pengembangan kepribadian dari Fitzwilliam Darcy dan Elizabeth Bennet dalam kaitannya dengan masalah cinta. Merupakan hal yang menarik untuk membahas hubungan antara pengembangan kepribadian dan cinta karena hal ini dapat meningkatkan pemahaman akan nilai cinta. Studi ini akan membahas dua masalah. (1) Bagaimana Fitzwilliam Darcy dan Elizabeth Bennet digambarkan dalam novel tersebut dan (2) Bagaimana masalah cinta mereka mempengaruhi pengembangan kepribadian mereka. Berdasarkan masalah diatas, studi ini bertujuan untuk menganalisa karakteristik dari tokoh utama dan menemukan efek dari masalah cinta dalam pengembangan kepribadian mereka

Studi perpustakaan adalah metode yang digunakan untuk menemukan jawaban tersebut. Terdapat tiga macam sumber, sumber pertama adalah novel tersebut, sumber kedua adalah serial dan film dan sumber ketiga adalah buku yang berhubungan dengan studi ini. Pendekatan psikologis digunakan untuk menganalisa pengembangan kepribadian Fitzwilliam Darcy dan Elizabeth Bennet. Studi ini menggunakan teori tokoh dan penokohan untuk menemukan karakteristik dari tokoh utama dan psikoanalisis dan kecerdasan emosional untuk menjelaskan proses pengembangan kepribadian dari masalah cinta mereka.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa Fitzwilliam Darcy adalah orang yang baik, jujur dan menghargai ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, di awal novel dia terlihat sebagai orang yang sombong. Elizabeth Bennet adalah seseorang yang menawan, cerdas dan percaya diri. Disamping kepribadiannya yang menarik Elizabeth juga menjadi seseorang yang berprasangka dalam novel ini. Bertemunya Darcy dan Elizabeth sama halnya dengan bertemunya rasa harga diri dan prasangka. Sebenarnya keduanya memiliki rasa harga diri dan prasangka, tetapi Jane menekankan satu kepribadian diatas yang lainnya dalam tiap karakter. Kisah ini menceritakan tentang Darcy yang jatuh cinta pada Elizabeth, seorang wanita yang status keluarganya rendah. Elizabeth menolak cinta 'palsu'-nya karena dia masih mempertimbangkan status sosialnya. Elizabeth juga mengungkapkan seluruh prasangkanya pada Darcy yang pada akhirnya terbukti salah. Akhirnya, keduanya menyadari kesalahan mereka akan rasa harga diri dan prasangka dan menemukan cinta sejati dari pengembangan diri pada kepribadian yang mereka miliki.

Saran untuk para peneliti yang akan datang dalam kesusasteraan yang tertarik pada novel ini adalah untuk menganalisa tanggung jawab orang tua terhadap anak mereka. Rekomendasi untuk para peneliti yang akan datang dalam menggunakan novel ini adalah untuk mengajar kelas *Extensive Reading I* untuk mahasiswa semester tiga Pendidikan Bahasa Inggris.